

ABSTRAK

PENGARUH PERBEDAAN LOKASI PETERNAKAN TERHADAP RASIO ALBUMIN DENGAN GLOBULIN (A/G) PADA KAMBING SAPERA BUNTING

Dwiana Pungki Anugraheni Widargo
16/398183/KH/08954

Kambing adalah salah satu ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia. Pemanfaatan kambing sekitar 60% sebagai penghasil susu. Kambing Sapera memiliki produktivitas susu yang lebih tinggi daripada kambing PE namun lebih rendah daripada kambing Saanen, yaitu 3-5 liter susu per hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi peternakan terhadap rasio A/G pada kambing Sapera bunting. Sampel yang digunakan sebanyak tiga ekor kambing sapera bunting dari peternakan Seyegan, dua belas ekor dari peternakan Ngaglik, dan enam ekor dari peternakan Sukoharjo. Rata-rata nilai rasio A/G Kambing Sapera pada kondisi bunting di peternakan Ngaglik adalah $1,19 \pm 0,18$, di peternakan Seyegan $0,92 \pm 0,09$, dan di peternakan Sukoharjo $0,90 \pm 0,27$. Hasil menunjukkan nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan rasio A/G yang signifikan. Berdasarkan analisis *Tukey* terdapat perbedaan rasio yang signifikan antara peternakan Ngaglik dan peternakan Sukoharjo. Suhu lingkungan dan ketinggian wilayah berhubungan secara positif terhadap rasio A/G dengan derajat korelasi sedang, sehingga lokasi peternakan berdampak pada rasio A/G pada kambing Sapera bunting.

Kata kunci: kambing, kambing sapera, betina, bunting, rasio A/G, lokasi peternakan

ABSTRACT

INFLUENCE OF FARM LOCATION DIFFERENCES AGAINST ALBUMIN WITH GLOBULIN RATIO (A/G) ON PREGNANT SAPERA GOAT

Dwiana Pungki Anugraheni Widargo
16/398183/KH/08954

Goat is one of the livestock that raise by the most Indonesian people. Goat utilization of about 60% as a milk producer. Sapera goats have higher milk productivity than PE goats but are lower than Saanen goats, which are 3-5 liters of milk per day. The purpose of this study was to determine the effect of farm location on A/G ratio in pregnant Sapera goats. The samples used were three pregnant female goats from Seyegan farm, twelve from Ngaglik farm, and six from Sukoharjo farm. The mean value of the A/G ratio of Sapera Goats in pregnant conditions at the Ngaglik farm was 1.19 ± 0.18 , at the Seyegan farm 0.92 ± 0.09 , and at the Sukoharjo farm 0.90 ± 0.27 . The results show a value of $p < 0.05$ which means that there are significant differences in the A/G ratio. Based on Tukey's analysis there is a significant difference in the ratio between Ngaglik farms and Sukoharjo farms. Ambient temperature and altitude are positively related to the A/G ratio with a moderate degree of correlation, so the location of the farm has an impact on the A/G ratio in pregnant Sapera goats.

Keywords: goat, goat sapera, females, pregnant, A/G ratio, farm location